

0. Hal tersebut dilakukan agar dapat mengetahui berapa perubahan kadar nitrogen yang terkandung pada limbah yang belum difermentasi dengan limbah yang difermentasi serta limbah yang ditambahkan dengan EM-4. Berdasarkan hasil pengukuran pada tabel 4.1 diketahui bahwa parameter N, P, K dan pH pada air limbah sudah memenuhi baku mutu untuk dijadikan pupuk organik cair sesuai Keputusan Menteri Pertanian Nomor 261/KPTS/SR.310/M/4/2019 yang menyatakan bahwa kandungan total, fosfor, kalium dalam pupuk organik cair yaitu 2-6% dengan nilai pH 4-9.

Dalam penelitian ini air limbah tahu diberikan perlakuan berupa waktu fermentasi dengan variasi 7 hari dan 14 hari. Variasi konsentrasi EM-4 yaitu 40% dan 50%. Dan air sebagai kontrol.

2. Analisis Kandungan Air Limbah Tahu Setelah Penambahan EM-4 dan Proses Fermentasi

Pupuk cair hasil fermentasi dari air limbah tahu mengandung beberapa unsur hara yang merupakan kandungan hara primer pada pupuk. Kandungan tersebut adalah N, P, . Berdasarkan data pada tabel 4.2, kandungan nitrogen, posfor, dan nilai Ph perubahan yang terjadi tidak signifikan, baik berdasarkan lama fermentasi maupun konsentrasi EM-4 yang diberikan. Sedangkan kandungan kalium nyata yang diperoleh dipengaruhi oleh penambahan konsentrasi EM-4 tetapi untuk lama fermentasi tidak berpengaruh.

a. Analisis Kandungan Nitrogen (N) Air Limbah Tahu Setelah Perlakuan